



**MASALAH PERKOTAAN**

# Jelang Libur, Parkir Liar Jadi Momok

**JOGJA**—Jelang libur akhir tahun, urusan parkir jadi salah satu ancaman masalah di wilayah Kota Jogja. Bahkan Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Perhubungan (Dishub) Jogja mulai mewaspadainya munculnya parkir liar di sejumlah titik.

Abdul Hamid Razak  
 hamid@harianjogja.com

Kabid Perparkiran Dishub Jogja Imamudin Aziz mengakui jika keterbatasan lahan parkir selama ini di Jogja masih menjadi persoalan. Hal itulah yang menurut dia lantas jadi salah satu pemicu menjamurnya parkir liar, khususnya saat-saat liburan.

Dia mengatakan potensi parkir liar tersebut sebagian besar berada di kawasan jantung kota. "Ada beberapa titik yang kami cermati. Sebagian titik yang berpotensi parkir liar berada di kawasan Malioboro dan sekitarnya. Itu yang kami antisipasi," katanya, Minggu (16/12).

Sejumlah titik yang berpotensi digunakan sebagai parkir liar tersebut, di antaranya berada di sepanjang Jalan Pasar Kembang, Titik Nol Kilometer atau di sisi utara Gedung Agung serta di strip-strip jalan di sepanjang Jalan Malioboro. Ada juga titik parkir tidak resmi yang berada di sisi barat Galeria Mall.

Keberadaan parkir liar tersebut, selain bisa merusak citra Kota Jogja akibat tarif yang mahal, juga bisa berpotensi menghilangkan pendapatan daerah. Dishub, kata Aziz mengimbau agar wisatawan dapat memanfaatkan lokasi parkir resmi yang sudah tersedia. "Perguna parkir tak usah bergesias dengan oknum yang tidak bertanggung jawab yang umumnya menarik parkir dengan biaya mahal. Kalau lokasi parkirnya jauh, silakan pakai moda transportasi umum yang ada," katanya.

Untuk menekan persebaran parkir liar, Dishub memasang rambu tanda larangan parkir dan marka garis bahu di sejumlah titik. Namun tanda larangan parkir itu kerap diabaikan oleh pengguna jalan, salah satu contohnya pengguna parkir liar di Jalan Pasar Kembang. "Selain banyak pengemudi angkutan online yang melanggar larangan parkir, warga yang hendak ke stasiun atau ke kawasan Malioboro seringkali melanggar larangan itu," ucap dia.

Balain dia pun sudah berkomunikasi dengan perusahaan penyedia jasa transportasi online agar mereka melatag mitra driver untuk parkir sembarangan. Selain rambu-rambu larangan, Dishub juga sudah mengingatkan agar para juru parkir tidak menaikkan tarif parkir secara sembarangan. "Jangan ada alasan ini momentum libur panjang akhir tahun untuk menambah penghasilan. Sebab menaikkan tarif parkir yang tidak sesuai Perda itu dapat merusak citra Jogja sebagai Kota Pariwisata," katanya.

Oleh karena itu pihaknya bakal menindak tegas pelaku parkir liar serta juru parkir yang melanggar ketentuan tarif. Tindakan terhadap pelanggaran parkir tidak hanya diberikan kepada juru parkir namun juga pemilik kendaraan. "Jika pelanggaran dilakukan juru parkir resmi, maka surat tugas mereka bisa dicabut. Kami minta masyarakat bisa melaporkan soal parkir liar melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSSJ)," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja Hero Pone RWandono mengatakan selama libur akhir tahun ini, Dishub Jogja membuka posko. Posko tersebut dioperasikan mulai Selasa (18/12) hingga 2 Januari 2019, atau bahkan bisa diperpanjang hingga 8 Januari 2019. "Sesuai dengan kondisi kepadatan lalu lintas di Jogja," ucap Hero.

**LIBURAN, JANGAN PARKIR SEMBARANGAN**

**Lokasi Rawan Parkir Liar**

- Sepanjang Jalan Pasar Kembang
- Kawasan Titik Nol Kilometer atau sisi utara Gedung Agung
- Sepanjang strip-strip jalan di Malioboro
- Sisi barat Galeria Mall

**Beberapa Modus Pelanggaran Parkir**

- Memanfaatkan ruang kosong di malam hari untuk aktivitas parkir liar.
- Lahan parkir milik juru resmi terkadang diambil oleh warga untuk aktivitas parkir.
- Menaikkan tarif parkir lima hingga 20 kali lipat dari ketentuan.

Sumber: Wawancara, dishub

● Lebih Lengkap Halaman 16

Trihastono, S.Sos, MM  
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005